

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

##### **3.1.1 Studi Kasus**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus (*case study*). Dimana ‘penelitian memusatkan diri secara intensif terhadap suatu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai studi kasus’ (Nawawi, 2005, hlm 18).

Wibowo (Dalam Fitrah, 2017, hlm. 15) mengemukakan bahwa “studi kasus adalah suatu metode untuk mempelajari keadaan dan perkembangan seorang murid secara mendalam dengan tujuan membantu murid untuk mencapai penyesuaian yang lebih baik.”

Sejalan dengan pengertian tersebut, Surachmad ( dalam Suwendra, 2018, 71) menjelaskan bahwa “studi kasus adalah suatu pendekatan yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.”

‘Studi kasus dilakukan dalam satu kesatuan sistem, dimaksudkan satu kesatuan program, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu dan ikatan tertentu’ (Fitrah, 2017, hlm 73)

Sejalan dengan pendapat tersebut Patton (dalam Fitrah 2017, hlm. 75) mengungkapkan “studi kasus bukan metode yang lazim diterapkan untuk memberikan penekanan pada spesifikasi dari unit atau kasus yang diteliti dengan kata lain metode penelitian ini berorientasi pada sifat unik yang menjadi fokus penelitian.”

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian studi kasus merupakan penelitian yang berfokus pada suatu objek yang diteliti suatu permasalahannya secara rinci dan mendalam. Studi kasus juga bertujuan untuk memahami objek yang ditelitinya sehingga dapat diketahui penyebab suatu permasalahan itu terjadi. Studi kasus mengandung 2 hal yaitu 1) sasaran penelitiannya berupa manusia, peristiwa, latar belakang dan dokumen dan 2) sasaran-sasarannya ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas, sesuai latar dan konteksnya masing-masing.

### 3.1.2 Tujuan Studi Kasus

Tujuan penelitian studi kasus menurut Yin (dalam Fitrah, 2017, hlm. 77) “tujuan penggunaan penelitian studi kasus adalah tidak sekedar untuk menjelaskan seperti apa objek yang diteliti tetapi menjelaskan bagaimana keadaan dan bagaimana kasus itu bisa terjadi.”

Sedangkan Waluya (2007, hlm. 12) mengemukakan “tujuan Studi kasus adalah mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti yang berarti bahwa studi ini bersifat sebagai suatu pengertian yang eksploratif.”

Metode penelitian studi kasus (*case study*) yang dilaksanakan di salah satu SD di Kota Cimahi yang bersifat menganalisis suatu pemahaman konsep kelas 4 mata pelajaran IPS dan PPKn Pada tema 7 sub tema 3 “Indahnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku”

### 3.2 Desain Penelitian

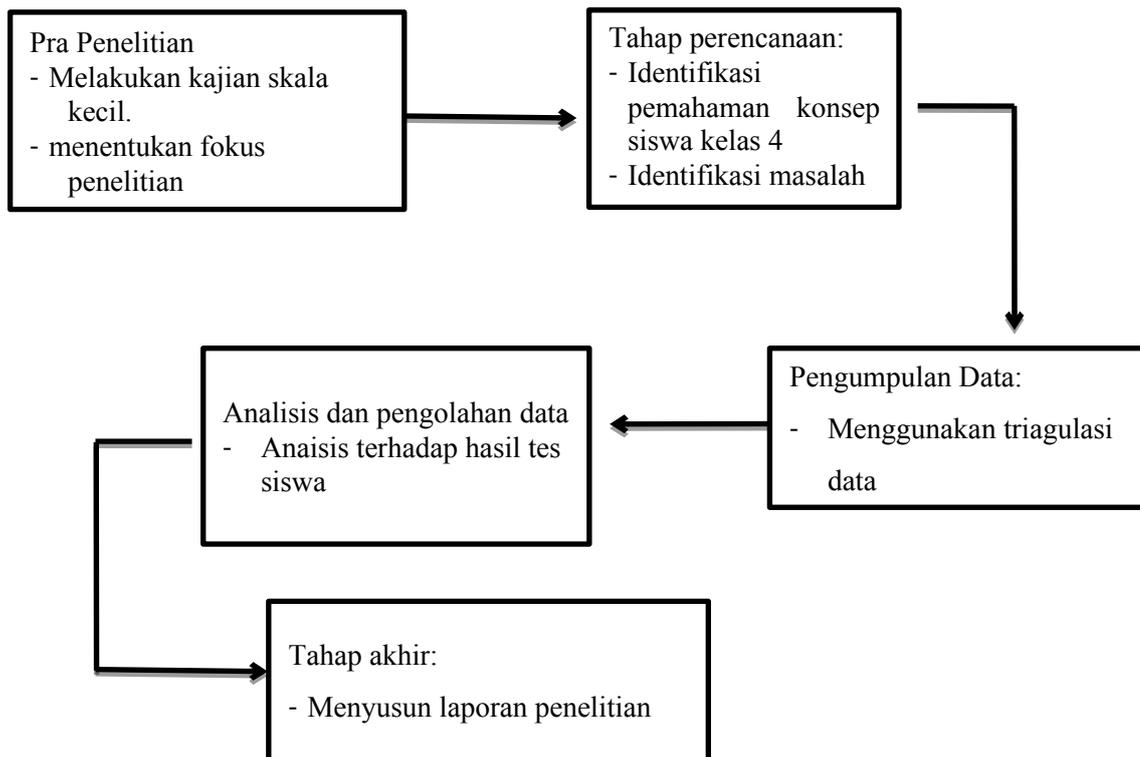
Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode penelitian studi kasus atau disebut juga dengan CSR (*Case Study Research*)

Polit dan Hungler (dalam Darmadi, 2014, hlm. 24) “riset kualitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk naratif, tentang persepsi yang bersifat subjektif. Riset kualitatif cenderung menggunakan aspek pengalaman manusia yang dinamik dengan pendekatan yang holistik untuk menguraikan pengalaman tersebut.”

Menurut Meolong (dalam Nasrudin, 2019, hlm. 32) ‘setelah melakukan analisis terhadap beberapa definisi penelitian kualitatif kemudian membuat definisi sendiri. Tujuan utama penggunaan desain adalah bersifat eksplorasi dan deskriptif sedangkan desain kedua bersifat eksplanatori (sebab akibat)’

Dari beberapa pengertian diatas, maka peneliti mengungkapkan desain penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Desain Penelitian Studi Kasus**



### 3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4-6 peserta didik kelas 4 di salah satu sekolah dasar yang berada di Kota Cimahi. Penentuan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pemahaman konsep beberapa murid kelas 4 tersebut beragam mulai dari yang tinggi hingga rendah.

Adapun mengapa lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan lokasi tersebut berdekatan dengan tempat tinggal peneliti sehingga dapat memudahkan penelitian di tengah anjuran *Social Distancing*.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari 5 tahapan diantaranya, yaitu;

#### 1. Pra Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan kajian skala kecil, menentukan fokus penelitian dan studi yang relevan

#### 2. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi pemahaman konsep siswa kelas 4 sekolah dasar, mengidentifikasi permasalahan, merumuskan masalah serta menyiapkan metode dan instrumen

### 3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti menggunakan triangulasi data yaitu berupa tes, wawancara dan dokumentasi. Namun sebelum pengumpulan data peneliti melakukan *judgement expert* terhadap soal yang telah dibuat oleh peneliti.

### 4. Analisis dan Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes siswa yang telah diberikan soal tes.

### 5. Tahap akhir penelitian

Pada tahap ini setelah penelitian selesai dilaksanakan maka peneliti dapat menyusun laporan hasil penelitian.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan” Sugiyono(2007, hal. 244)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi data yaitu berupa tes, wawancara dan dokumentasi

### 3.5.1 Tes Pemahaman Konsep

#### 3.5.1.1 Pengertian

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), tes bermakna ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan dan kepribadian seseorang.

Arikunto (2018, 51) mendefinisikan pengertian “tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan yang ditentukan.”

Selanjutnya, Muchtar Bukhori (dalam Arikunto, 2018, hlm. 53) mengatakan bahwa ‘tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk

mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid.’

Sejalan dengan [CITATION Ari09 \p 118 \l 1057 ] tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan dan diuraikan atau dijawab oleh peserta didik dengan tujuan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.

Definisi selanjutnya dikutip oleh Webster’s Collegiate (dalam Arikunto, 2018, hlm. 59) “*test=any series of questions or exercises or other means of measuring the skill, knowledge, intelligence, capacities of aptitudes or an individual or group*” apabila diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia berarti “tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan atau cara lain untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kapasitas bakat dari individu atau kelompok”

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berasumsi bahwa tes merupakan alat atau instrumen pengumpulan data yang bertujuan untuk mengukur berbagai aspek baik pengetahuan, kemampuan hingga kecerdasan. Pada penelitian ini tes yang digunakan berbentuk uraian yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS dan PPKn Tema 7 Sub Tema 3.

### 3.5.1.2 Menskor Tes Pemahaan Konsep

“Menskor skor dapat diasumsikan sebagai pekerjaan memberikan angka atau skor. Skor sendiri merupakan hasil dari menskor yang diperoleh dari menjumlahkan angka-angka bagi setiap soal tes yang dijawab betul oleh siswa” (Arikunto, 2018, hlm. 63)

**Tabel 3.1 Rubik Penskoran Tes Pemahaman Konsep**

Kriteria	Skor
Jawaban salah atau tidak diisi	0
Jawaban menunjukkan kesalah pahaman	1
Jawaban benar sebagian	2
Jawaban benar dan memenuhi seluruh konsep	3

Selanjutnya, untuk menghitung persentase pemahaman konsep siswa dapat dihitung dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\text{persentase pemahaman} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum soal}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengklasifikasikan kualitas pemahaman konsep adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Ketentuan Tingkat Pemahaman Konsep**

Persentase	Kategori Kemampuan Siswa
$90\% \leq A < 100\%$	A (Sangat Baik)
$75\% \leq B < 90\%$	B (Baik)
$55\% \leq C < 75\%$	C (Cukup)
$40\% \leq D < 55\%$	D (Kurang)
$0\% \leq E < 40\%$	E (Buruk)

### 3.5.2 Wawancara

#### 3.5.2.1 Pengertian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanya jawab dengan seseorang untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai satu hal.

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang memberikan pertanyaan serta narasumber yang menjawab pertanyaan.” (Moleong, 2008, hlm. 32).

Sedangkan menurut (Kamdhi, 2007, hlm. 73) ‘wawancara adalah bentuk tanya jawab dengan narasumber yang bertujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.’

Yudianto (2017, hlm. 13) berpendapat bahwa “wawancara menurut para ahli adalah tanya jawab antara pewawancara dan narasumber atau pakar untuk mendapatkan informasi atau suatu hal.

Maka dari itu, wawancara berbeda dengan obrolan sehari-hari yang membedakan adalah prosesnya, pada wawancara pertanyaan yang diajukan terstruktur.”

Sedangkan Untoro (2015. Hlm.245) Mendeskripsikan “wawancara sebagai tanya jawab yang terjadi antara orang yang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang memberi informasi (narasumber) dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi.”

Sejalan dengan uraian diatas, Barata (2010, hlm. 27) Mengemukakan bahwa “wawancara merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keterangan atau pendapat mengenai suatu hal yang diperlukan untuk tujuan tertentu dari seseorang atau suatu pihak dengan cara tanya jawab.”

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara 2 orang atau lebih dimana terdapat narasumber atau orang yang memberikan informasi, dan pewawancara atau orang yang menanya.

### **3.5.2.2 Macam-macam Wawancara**

Untoro (2015, hlm. 18) mengemukakan beberapa macam wawancara diantaranya:

#### **1. Wawancara Bebas**

Yaitu wawancara yang susunan pertanyaannya tidak ditentukan lebih dahulu dan pembicaranya bergantung pada suasana wawancara.

#### **2. Wawancara Terpimpin**

yaitu wawancara dengan menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

### 3. Wawancara Individual

Yaitu wawancara yang dilakukan seseorang dengan responden tunggal.

### 4. Wawancara Kelompok

Yaitu wawancara yang dilakukan terhadap sekelompok orang dalam waktu bersamaan.

### 5. Wawancara Konferensi

Yaitu wawancara yang dilakukan terhadap sekelompok orang dalam waktu bersamaan

### 6. Wawancara Terbuka

Yaitu wawancara yang pertanyaannya tidak terbatas jawabannya

### 7. Wawancara Tertutup

Yaitu wawancara berdasarkan pertanyaan yang terbatas jawabannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terpimpin dan telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek.

#### 3.5.2.3 Tujuan wawancara

Menurut Rich Baker (dalam Edi, 2016, hlm. 83) tujuan wawancara diklasifikasikan dalam lima hal, diantaranya:

##### 1. *Fact finding interviews* (wawancara menemukan fakta)

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menggali data atau informasi suatu topik.

##### 2. *Fact giving interviews* (wawancara memberikan fakta)

Wawancara bertujuan untuk memberikan keterangan atau penjelasan kepada orang yang diwawancarai.

### 3. *Manipulative interviews* (wawancara manipulasi)

Wawancara yang bertujuan mengarahkan atau membuat subjek melakukan hal yang diinginkan (menuju kondisi yang lebih baik)

### 4. *Treatment interview* (perlakuan wawancara)

Wawancara bertujuan untuk memperikan support, konseling atau menumbuhkan insight kepada subjek

### 5. *Demonstrative interviews*

Wawancara bertujuan untuk mengilustrasikan atau mendemonstrasikan teknik atau hal-hal penting pada subjek.

Pada penelitian ini, wawancara bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep mata pelajaran IPS dan PKn pada siswa kelas 4 Sekolah Dasar.

## 3.5.3 Dokumentasi.

### 3.5.3.1 pengertian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Dokumentasi merupakan pemberian atau pengumpulan bukti –bukti dan keterangan.

Silverman (dalam Anggito, 2018, hlm. 54) mengemukakan definisi dokumentasi “merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari data akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian.”

Waludjo (2020, hlm. 37) mendeskripsikan ‘dokumentasi sebagai metode untuk mengumpulkan data yang bersifat “nonbehavior” selain itu metode dokumentasi didefinisikan sebagai “pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diteliti yang terdapat pada dokumen. Data dokumen dapat berupa gambar atau tulisan dapat pula berupa benda benda kecil.’

Selain itu Anggito (2018, hlm. 94) mendefinisikan dokumentasi sebagai informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan

Data dokumen dibagi menjadi dua diantaranya data dokumen primer dan dokumen sekunder. Bailey (dalam Waludjo, 2020, hlm. 47 ) membedakan 2 jenis dokumen.

“Dokumen primer adalah dokumen yang dibuat oleh orang yang mengalami atau mengamati suatu gejala yang didokumentasikan. Sedangkan dokumen sekunder merupakan dokumen yang dibuat oleh orang mengamati sendiri gejalanya melainkan hanya berdasarkan pada informasi yang diperoleh tentang dokumen tersebut melalui bacaan, wawancara maupun pengamatan “

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi tidak hanya berupa foto, namun juga berupa dokumen tertulis maupun gambar yang nantinya akan dianalisis dengan tujuan agar dapat merekam semua kegiatan dan aktivitas siswa pada saat mengerjakan soal mata pelajaran IPS dan PPKn kelas 4 ada tema 7 sub tema 3.

### **3.5.3.2 Manfaat dokumentasi bagi penelitian**

Moleong (dalam Fitrah, 2017) mengemukakan beberapa manfaat dokumentasi yang berguna bagi penelitian, diantaranya:

1. Merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong
2. Sebagai bukti untuk suatu pengujian
3. Berguna sesuai sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir, dan berada dalam konteks.
4. Relatif murah dan tidak sukar ditemukan, hanya membutuhkan waktu.

5. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang dimiliki

### 3.6 Instrumen Penelitian

Analisis pemahaman konsep siswa kelas 4 tema 7 sub tema 3 pada pembelajaran IPS dan PPKn tentunya memerlukan beberapa instrumen tes dan non tes. Instrumen tes terdiri dari tes uraian untuk mengetahui ketercapaian pemahaman konsep, sedangkan instrumen non tes terdiri dari lembar hasil wawancara dan dokumentasi. Langkah langkah yang dapat ditempuh adalah mendesain dan membuat instrumen.

#### 3.6.1.1 Lembar Tes Pemahaman Konsep

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IV pada tema 7 Sub Tema 3. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa tes uraian atau essay.

**Tabel 3.3 Soal Tes Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPS Kelas 4  
Tema 7 Sub Tema 3**

No	Gambar	Pertanyaan	Jawaban/kata kunci
1.		Gambar di samping merupakan aktivitas ekonomi pada bidang pertambangan. Sebutkan contoh barang tambang non migas!	Emas, perak, tembaga, batubara

2.	 <p>Gambar 3.15 Peternakan sapi</p>  <p>Gambar 3.17 Hutan Indonesia</p>	<p>Gambar diatas merupakan peternakan dan kehutanan. Sebutkan Hasil dari Peternakan dan Kehutanan!</p>	<p>Hasil peternakan: Daging, telur, susu, jaket kulit, sepatu kulit. Hasil kehutanan: Hayu, karet, damar, sagu</p>
3.	--	<p>Apa yang dimaksud dengan ekspor dan impor? Sebutkan salah satu barang hasil ekspor dan impor!</p>	<p>Ekspor : mengirimkan barang ke luar negeri contoh: tempe, makanan khas Indonesia, barang buatan indonesia Impor : menerima barang dari luar negeri ke dalam negeri Contoh: mobil, buah-buahan impor dan alat teknologi.</p>
4.		<p>Gambar disamping merupakan aktivitas perdagangan. Apa yang dimaksud dengan aktifitas perdagangan?</p>	<p>Aktivitas perdagangan adalah aktivitas yang dilakukan masyarakat untuk menyalurkan barang dan atau jasa dari produsen ke konsumen</p>
5.		<p>Sebutkan persamaan dan perbedaan profesi pada gambar di samping!</p>	<p>Persamaan : sama-sama bergerak di bidang jasa. Perbedaan: -Mengantarkan paket dari produsen ke konsumen -Memangkas rambut konsumen</p>

			
6.		Gambar disamping merupakan aktivitas perdagangan yang setiap hari dilakukan. Apa akibat yang akan timbul jika tidak terjadi aktivitas perdagangan?	Para konsumen akan kesulitan untuk mendapatkan bahan pangan. Aktivitas ekonomi tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Pedagang tidak mendapatkan penghasilan.
7.	---	Tuliskan profesi yang bergerak di bidang jasa!	Guru, pengantar paket, tukang service, pegawai bank.

**Tabel 3.4 Soal Tes Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPS Kelas 4  
Tema 7 Sub Tema 3**

No	Gambar	Soal	Jawaban/ Kata kunci
1.		Gambar disamping merupakan keragaman antar umat beragama. Sebutkan 3 contoh toleransi antar umat beragama!	Tidak menghina agama yang diyakini orang lain Tidak memaksakan agama kepada orang lain Menghormati agama yang

2.	--	<p>1) tidak menghargai perbedaan di masyarakat.</p> <p>2) Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain</p> <p>3) Menghargai perbedaan</p> <p>4) Memaksakan kehendak kepada orang lain</p> <p>5) Mementingkan diri sendiri dari pada orang lain.</p> <p>Pernyataan diatas yang termasuk ke dalam sikap yang tidak mencontohkan toleransi keragaman masyarakat Indonesia adalah terletak pernyataan nomor...</p>	<p>diyakini orang lain</p> <p>1,4,5</p>
3.		<p>Gambar disamping merupakan kegiatan gotong royong di masyarakat. Toleransi yang harus kamu lakukan di lingkungan masyarakat adalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ramah kepada tetangga</li> <li>- Mengikuti kegiatan di lingkungan masyarakat</li> <li>- Memberikan kebebasan kepada</li> </ul>

			tetangga untuk beribadah.
4.	--	<p>Bacalah penggalan percakapan berikut!</p> <p>Waktu menunjukan pukul 12.00 WIB. Indah segera bergegas pulang ke rumahnya.</p> <p>Indah: "Assalamualaikum"</p> <p>Adik : "Walaikumsallam kakak"</p> <p>Indah : "hai, adik!, kamu sedang apa?"</p> <p>Adik : "Adik sedang mengerjakan tugas sekolah nih kak, tapi adik tidak mengerti" jawab adik dengan wajah yang murung.</p> <p>Indah : "Sini kakak ajarkan"</p> <p>Setelah adik mengerjakan tugas, mereka langsung menuju meja makan dan segera makan siang.</p> <p>Ibu : "Jika kalian sudah</p>	<p>-membantu adik yang kesulitan mengerjakan tugas.</p> <p>- membantu orangtua mengerjakan pekerjaan rumah</p>

		<p>selesai makannya, simpan saja biar ibu yang bereskan”</p> <p>Indah :”tidak apa-apa bu, biar Indah saja yang membereskan”</p> <p>Ibu : Yasudah kalau begitu terimakasih ya nak!”</p> <p>Indah :”iya bu, sama-sama”</p> <p>Dari percakapan diatas, toleransi yang dilakukan Indah di lingkungan keluarga adalah</p>	
5.		<p>Gambar di samping, merupakan suasana belajar di kelas. Toleransi di lingkungan sekolah yang harus kita lakukan adalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak mengganggu teman ketika sedang belajar.</li> <li>-Tidak memilih-milih teman</li> <li>-Tidak saling ejek</li> <li>-Mendengarkan penjelasan guru</li> <li>-Tidak berisik ketika gurusedang menjelaskan.</li> </ul>
		Gambar di samping	Lingkungan keluarga:

		<p>merupakan keluarga dan masyarakat. Sebutkan sikap toleransi di lingkungan keluarga dan masyarakat!</p>	<p>membantu adik yang kesulitan mengerjakan tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah</li> <li>-Mendengarkan nasehat orang tua</li> </ul> <p>Lingkungan masyarakat: ramah kepada tetangga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Mengikuti kegiatan kerjbakti di lingkungan masyarakat</li> <li>-memberikan kebebasan kepada masyarak untuk beribadah sesuai agamanya</li> </ul>
7.	--	<p>Apa yang akan terjadi jika kita menghina teman yang berbeda ras, suku, dan agama dengan kita?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Hidup tidak akan rukun</li> <li>-akan menyakiti hati teman</li> </ul>

### 3.6.1.2 Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap subjek untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep.

N	Pertanyaan	Jawaban
---	------------	---------

o.		
1.	Apakah kamu suka merasa malas belajar?	..... .....
2.	Jika tidak belajar dirumah, apakah ayah atau ibumu suka marah dan menyuruhmu untuk belajar?	..... ..... .....
3.	Apakah ada tambahan jam pelajaran atau les sepulang sekolah?	..... ..... .....
4.	Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran IPS dan PPKn materi Aktivitas ekonomi dan Toleransi?	..... ..... .....
5.	Apakah kamu difasilitasi <i>handphone</i> sendiri? Lalu, apakah ada batasan yang diberikan orangtuamu ketika kamu menggunakan <i>handphone</i> ?	..... ..... .....

### 3.6.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berupa data-data hasil tes, wawancara dan foto subjek saat mengerjakan tes dan wawancara yang akan dilampirkan di akhir penelitian.

## 3.7 Teknik Analisis Data

### 3.7.1 Pengertian Data Dan Analisis Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) data berarti keterangan yang benar atau nyata.

“Data merupakan sebagian bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak dan menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan dalam file dalam basis data.” (Anggito, 2018, hlm. 212)

Selain itu Iswandy,(dalam Anggito, 2018, hlm. 36) mengemukakan bahwa “data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan.”

Sedangkan analisis data merupakan proses menarik kesimpulan yang berasal dari perolehan data yang didapat dari hasil observasi, tes maupun

dokumentasi. Seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono . 2014, hlm. 333) bahwa

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Menurut Miles & Huberman (2009, hlm. 78 ), analisis terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Mengenai alur tersebut lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bagian dari analisis. Reduksi data merupakan satu bentuk Analisis yang menggolongkan dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi.

#### 2. Penyajian Data

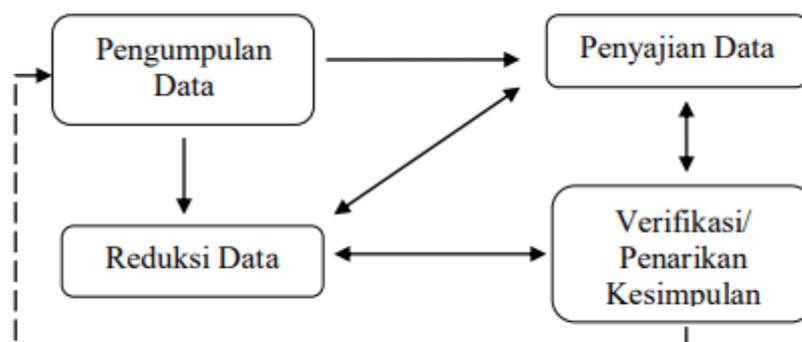
Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 3. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama enelitian berlangsung

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis dan interaktif

Miles & Hoberman dapat dilihat sebagai berikut:



### Gambar 3.2 Model Analisis data Interaktif Milles & Huberman

#### 3.7.2 Syarat-Syarat Analisis Data

Agar dapat dianalisis dan ditafsirkan dengan baik, maka ada beberapa syarat untuk analisis data yang telah ditafsirkan oleh setyawan (dalam Anggito, 2018, hlm. 89) dijabarkan sebagai berikut:

1) Obyektif

Obyektif berarti data yang diperoleh dari lapangan/hasil pengukuran, harus ditampilkan dan dilaporkan apa adanya.

2) Relevan

Dalam pengumpulan data yang ditampilkan, data harus sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti.

3) Up To Date (sesuai dengan perkembangan)

Data tidak boleh lama atau ketinggalan jaman, karena harus selalu menyesuaikan perkembangan.

4) Deperesentatif

Data harus diperoleh dari sumber yang tepat menggambarkan kondisi senyatanya atau mewakili suatu kelompok tertentu atau populasi.